

## ABSTRAK

### Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Melakukan Rehabilitasi Jantung Fase I pada Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK)

Putu Ayu Suastini<sup>1</sup> Ns. Ni Luh Gede Intan Saraswati<sup>2</sup> A.A. Istri Dalem Hana Yundari<sup>3</sup>

Program rehabilitasi jantung fase I difokuskan untuk memperbaiki kondisi pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit, ini penting dilaksanakan karena merupakan pondasi pasien dalam melakukan ambulasi dan menentukan kemampuan pasien untuk melakukan aktifitas selanjutnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan dan sulit dirubah adalah efikasi diri (*self efficacy*). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan efikasi diri dengan kepatuhan melakukan rehabilitasi jantung fase I. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang dilakukan di ruang HCU dan ICVCU Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu. Jumlah sampel 43 responden dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berada pada kategori efikasi rendah yaitu sebanyak 24 responden (55,8% dan sebagian besar responden berada pada kategori patuh yaitu sebanyak 28 responden (65,1%). Hasil tabel silang mayoritas kategori efikasi diri tinggi dan kategori patuh yaitu sebanyak 17 responden (39,5%). Hasil uji Rank Spearman diperoleh *p value* 0,002 artinya ada hubungan antara efikasi diri dengan kepatuhan pasien PJK dengan nilai *r* hitung 0,455 (hubungan positif). Pasien PJK yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan selalu berusaha mengatasi segala macam gejala ketidaknyamanan akibat pelaksanaan rehabilitasi jantung fase I, dengan keyakinan yang tinggi pasien akan berusaha tetap bertahan dalam kondisi apapun.

**Kata kunci :** efikasi diri, kepatuhan, rehabilitasi jantung fase I

## ABSTRACT

### *The Correlation between Self-Efficacy and Compliance with Cardiac Phase I Rehabilitation in CHD Patients*

Putu Ayu Suastini<sup>1</sup> Ns. Ni Luh Gede Intan Saraswati<sup>2</sup> A.A. Istri Dalem Hana Yundari<sup>3</sup>

*The Phase I Cardiac Rehabilitation Program focuses on improving patients' conditions during hospitalization. This is important because it establishes the foundation for ambulation and determines patients' ability to perform other activities. Self-efficacy is one factor that affects compliance and is difficult to change. This study aimed to determine the relationship between self-efficacy and compliance with the Phase I Cardiac Rehabilitation Program. The study employed a cross-sectional design and was conducted in the HCU and ICVCU rooms of the Integrated Cardiac Services Installation. Purposive sampling was used to select a sample size of 43 respondents. The results showed that most respondents were in the low efficacy category (24 respondents, or 55.8%), and most respondents were in the obedient category (28 respondents, or 65.1%). Of the respondents in the high self-efficacy category, 17 (39.5%) were also in the obedient category. The Rank Spearman test yielded a p-value of 0.002, indicating a positive relationship between self-efficacy and CHD patient compliance, with an r-value of 0.455. Patients with CHD who have high self-efficacy will try to overcome discomfort due to phase I cardiac rehabilitation with high confidence.*

**Keywords:** self-efficacy, compliance, phase I cardiac rehabilitation